

ABSTRAK

VICKY PRISCILLA SALIM. *Proses Pernikahan Adat Tionghoa Suku Hokkien di Medan Pada Masa Kini*. Dibimbing oleh Asmara Wildani Pasaribu, S.Sos, M.M dan Juni Anggraini Ginting S.S.T.,M.Si.

Menikah merupakan salah satu peristiwa yang bersejarah dalam kehidupan manusia yang selalu dinanti-nanti. Pada hari berbahagia itu, dua hati yang berpadu ingin berbagi kebahagiaan kepada semua orang dengan merayakannya secara khusus. Upacara pernikahan merupakan momen yang sangat penting dan berarti bagi calon pengantin dalam kehidupan mereka. Perayaan itu bisa berupa pesta sederhana dengan beberapa puluh tamu saja, atau pesta mewah yang dihadiri ratusan hingga ribuan orang. Pesta pernikahan memerlukan berbagai persiapan yang kompleks sehingga sering kali membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk mempersiapkannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tahapan atau sistem perkawinan adat Tionghoa suku Hokkien di Medan pada masa kini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nonprobability sampling yaitu snowball sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui interview beberapa *wedding organizer*, para Tetua, MC (*Master of Ceremony*), *Usher* dan melalui hasil observasi. Hasil penelitian yang dilakukan disesuaikan dengan konsep Any Noor yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*).

Kata kunci: Menikah, acara pernikahan, *wedding organizer*

ABSTRACT

VICKY PRISCILLA SALIM. Management of Hokkien Tribe Chinese Traditional Weddings in Medan. Supervised by Asmara Wildani Pasaribu, S.Sos, M.M and Juni Anggraini Ginting S.S.T.,M.Si.

Marriage is one of the historical events in human life that is always eagerly awaited. On that joyful day, two hearts merging wish to share happiness with everyone by celebrating it in a special way. The wedding ceremony is a very important and meaningful moment for the prospective bride and groom in their lives. The celebration can be a simple party with just a few dozen guests, or a luxurious party attended by hundreds to thousands of people. Wedding parties require various complex preparations, often taking quite some time to prepare. This research aims to understand and describe the stages or the customary marriage system of the Hokkien Chinese in Medan in the present day. This research uses qualitative research methods, and the technique used in this research is nonprobability sampling, specifically snowball sampling. Data collection is done through interviews with several wedding organizers, elders, MCs (Masters of Ceremony), Ushers, and through observation results. The results of the research are adjusted to the concept of Any Noor, namely POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling).

Keywords: Married, wedding event, wedding organizer